

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan langkah awal untuk mengenal dunia kerja. Magang bagi mahasiswa bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan selama di bangku perkuliahan dan di terapkan di dunia kerja. Magang juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana terapan teknik atau yang setara. Program magang dilakukan di tempat-tempat tertentu yang sesuai dengan jurusan dan kurikulum perguruan tinggi, setiap mahasiswa dan yang menerima mahasiswa untuk magang di tempat tersebut. Perusahaan dan industri merupakan salah satu tujuan mahasiswa untuk program magang.

Perusahaan PT Laksana Bus Manufaktur yang berlokasi di Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang merupakan salah satu perusahaan yang bersedia menerima mahasiswa maupun siswa untuk magang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang karoseri pembuatan bodi bus mulai awal berbentuk hanya chassis sampai jadi bus yang sering dijumpai di jalan. Terdapat banyak departemen produksi pada PT Laksana salah satunya departemen bodi rangka.

Pada departemen bodi rangka ini merupakan tahapan setelah masuk dari proses *preparation*, tentunya pada bodi rangka fokus untuk membuat dan memasang rangka kanan, kiri, atap bus, lantai, lambung bawah hingga proses PDI (*Pre Delivery Inspection*) untuk memastikan bodi rangka yang telah selesai bisa masuk proses pendempulan sebelum dilakukan proses pengecatan.

Komponen mesin dan jalur kelistrikan merupakan suatu komponen yang paling penting dalam kendaraan terutama pada bus, apalagi letaknya yang berada di paling bawah kendaraan sangat berpotensi terhadap benturan yang sewaktu-waktu dapat terjadi, selain itu juga dapat dapat menjaga komponen mesin dan kelistrikan agar tetap kering terhindar dari percikan air dan menyebabkan korosi. Namun sayangnya tidak semua Perusahaan Otobus yang membuat bodi bus di PT Laksana menggunakan *cover* tersebut. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji hasil magang di PT Laksana dengan judul “ Kalkulasi Biaya Penggunaan *Cover Engine* dan *Cover Kelistrikan Bawah Bus* di PT Laksana Bus Manufaktur” dengan adanya

laporan magang ini diharapkan kepada pemilik Perusahaan Otobus khususnya agar dapat menggunakan *cover engine* dan kelistrikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari dilaksanakan Magang Industri di PT Laksana Bus Manufaktur antara lain sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari magang ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengalaman dengan terjun langsung di dunia industri dengan mengamati proses secara langsung.
2. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang dilakukan.
3. Mengembangkan sikap kerja sama dalam bekerja dengan tim.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus magang ini adalah :

1. Dapat mengetahui proses pembuatan bodi bus di divisi bodi rangka.
2. Dapat mengetahui proses pemasangan *cover engine* dan *cover* kelistrikan pada bawah bus.
3. Dapat mengetahui rincian harga pemasangan *cover engine* dan kelistrikan.

1.2.3 Manfaat

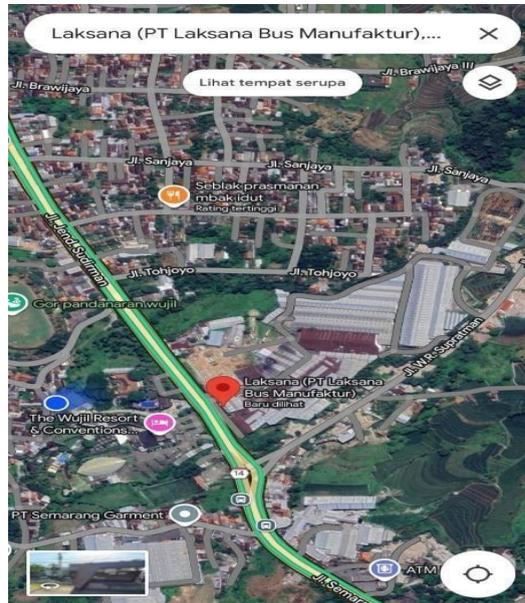
Manfaat yang didapat dari program magang ini adalah :

1. Mengasah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa dengan program magang ini.
2. Menjalani kerja sama antara kampus dan perusahaan.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya sebagai tempat magang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Tempat Magang

Lokasi tempat magang berada di karoseri PT Laksana Bus Manufaktur yang berada di Jl.Raya Ungaran-Bawen No.Km. 24, 9, Gembongan, Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50226.



Gambar 1.1 lokasi magang
Sumber: Google maps, 2024

1.3.2 Jadwal Kerja

Hari dan jadwal kerja karyawan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Jam Kerja Karyawan PT Laksana Bus Manufaktur

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin		12.00-13.00
Selasa		12.00-13.00
Rabu	08.00-17.00	12.00-13.00
Kamis		12.00-13.00
Jumat		11.30-13.00
Sabtu	Libur	
Minggu	Libur	

Sumber: PT Laksana Bus Manufaktur

Bagi mahasiswa atau siswa jadwal magang menyesuaikan jadwal karyawan PT Laksana Bus Manufaktur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun ke lapangan langsung membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh

pembimbing lapang. Magang dan penyusunan laporan dilakukan dengan beberapa metode dilapangan antara lain :

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan untuk memahami kesuatu hal sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut. Dimana objek yang akan diamati yakni bus skala medium, besar dan tronton untuk dapat mendapatkan data nyata serta mengetahui kondisi yang sebenarnya pada proses produksi yang berlangsung.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapang, kepala divisi, supervisor, foreman maupun karyawan terkait materi kerja praktek yang akan dipelajari.

3. Metode Studi Pustaka

Membaca buku dan jurnal yang disediakan oleh perusahaan dan berhubungan dengan materi kerja praktek sebagai dasar teori dan rujukan data dalam pelaksanaan kerja praktek juga sebagai pembanding dengan kondisi nyata.